

## **BAB II**

### **KONDISI OBYEKTIF KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL) SERANG**

#### **A. Sejarah berdirinya Kantor Pelayanan Kekayan Negara dan Lelang (KPKNL) Serang**

Pada tahun 1971 struktur organisasi dan sumber daya manusia Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) tidak mampu menangani penyerahan piutang negara yang berasal dari kredit investasi. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1976 dibentuk Badan Urusan Piutang Negara (BUPN) dengan tugas mengurus penyelesaian piutang negara sebagaimana Undang-Undang Nomor 49 Prp Tahun 1960 tentang Panitia Urusan Piutang Negara, sedangkan PUPN yang merupakan panitia interdepartemental hanya menetapkan produk hukum dalam pengurusan piutang negara. Sebagai penjabaran Keppres tersebut, maka Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 517/MK/IV/1976 tentang susunan organisasi dan tata kerja BUPN, dimana tugas pengurusan piutang Negara dilaksanakan oleh Satuan Tugas (Satgas) BUPN.

Untuk mempercepat proses pelunasan piutang negara macet, diterbitkanlah Keputusan Presiden Nomor 21 Tahun 1991 yang menggabungkan fungsi lelang dan seluruh aparatnya dari lingkungan Direktorat Jenderal Pajak ke dalam struktur organisasi BUPN, sehingga terbentuklah organisasi baru yang bernama Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara (BUPLN). Sebagai tindak lanjut, Menteri Keuangan memutuskan bahwa tugas operasional pengurusan piutang Negara dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pengurusan Piutang Negara (KP3N),

sedangkan tugas operasional lelang dilakukan oleh Kantor Lelang Negara (KLN). Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 177 Tahun 2000 yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 2/KMK.01/2001 tanggal 3 Januari 2001, BUPLN ditingkatkan menjadi Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara (DJPLN) yang fungsi operasionalnya dilaksanakan oleh Kantor Pengurusan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN).<sup>1</sup>

Reformasi Birokrasi di lingkungan Departemen Keuangan pada tahun 2006 menjadikan fungsi pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang digabungkan dengan fungsi pengelolaan kekayaan negara pada Direktorat Pengelolaan Barang Milik/Kekayaan Negara (PBM/KN) Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb), sehingga berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2006 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Republik Indonesia, DJPLN berubah menjadi Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN), dan KP2LN berganti nama menjadi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) dengan tambahan fungsi pelayanan di bidang kekayaan negara dan penilaian.

Penertiban Barang Milik Negara (BMN) yang terdiri dari kegiatan inventarisasi, penilaian dan pemetaan permasalahan BMN mengawali tugas DJKN dalam pengelolaan kekayaan negara, dilanjutkan dengan koreksi nilai neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL). Dari kegiatan ini, LKPP yang

---

<sup>1</sup> <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/2013/kantorpusat> (Diakses pada 10 Agustus 2017 pukul 10:30 WIB)

sebelumnya mendapat opini disclaimer dari BPK RI, telah meraih opini wajar dengan pengecualian. Pada periode pelaporan 2012, sebanyak 50 dari 93 kementerian/lembaga meraih opini wajar tanpa pengecualian.

Mengingat fungsi pengelolaan aset negara yang merupakan pos terbesar neraca pada LKPP, dan sebagai kontributor perkembangan perekonomian nasional, saat ini DJKN tengah melaksanakan transformasi kelembagaan sebagai bagian dari Transformasi Kelembagaan Kementerian Keuangan. Transformasi kelembagaan di DJKN ini dimaksudkan untuk meningkatkan dan mempertajam fungsi DJKN yang terkait dengan manajemen aset dan special mission pengelolaan kekayaan negara.<sup>2</sup>

Keberadaan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari upaya Menteri Keuangan melakukan reformasi birokrasi di lingkungan Departemen Keuangan pada tahun 2006. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2006 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara berubah menjadi Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN). Fungsi pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang digabungkan dengan fungsi pengelolaan kekayaan negara. Perubahan di unit eselon I diikuti dengan perubahan di unit di level terendah. Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara berganti nama menjadi

---

<sup>2</sup> Arsip dan Dokumen Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Serang Tahun 2017.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) dengan tambahan fungsi pelayanan di bidang kekayaan negara dan penilaian.<sup>3</sup>

Kota Serang merupakan wilayah baru hasil pemekaran Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Kota yang diresmikan pada tanggal 2 November 2007 berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang, berada tepat di utara Provinsi Banten yang berbatasan dengan Laut Jawa serta dikelilingi oleh Kabupaten Serang. Kota Serang merupakan salah satu daerah yang dilintasi jalan tol Jakarta-Merak sebagai jalur penghubung Pulau Jawa dan Sumatera melalui jalan darat.

Kota Serang memiliki keterikatan sejarah dengan perkembangan Islam di Banten semasa penjajahan Kolonial Belanda. Hal ini ditandai dengan berdirinya Masjid Pegantungan atau sekarang disebut Masjid Agung Ats-Tsaurah yang lebih dikenal dengan nama Masjid Agung Serang. Masjid yang mulai dibangun pada tahun 1870 s.d 1888 M oleh mantan Bupati Pandeglang dan Bupati Serang Raden Tumenggung Basudin Tjondronegoro ini menempati lahan seluas 2,6 Ha. Masjid yang terletak di Jl. Maulana Yusuf, Kota Serang ini awalnya dibangun tanpa ada menara. Setelah mengalami beberapa renovasi hingga pada tahun 1956 tokoh ulama Bapak Ayif Usman, KH. Sochari, serta para tokoh lainnya menyempurnakan bangunan masjid tersebut dengan mendirikan menara. Hingga sampai saat ini menara tersebut dapat kita jumpai di area Masjid Agung Serang.

Sebagai ibukota provinsi, kehadirannya adalah sebuah konsekuensi logis dari keberadaan Provinsi Banten yang terus

---

<sup>3</sup> <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/2013/kantorpusat> (Diakses pada 15 Agustus 2017 pukul 13:10 WIB)

mengalami perkembangan. Hal ini sejalan dengan telah dibentuknya KPKNL Serang berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 135/PMK.01/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Serang merupakan salah satu unit kerja vertikal yang berada di bawah Kantor Wilayah DJKN Banten. Lokasi KPKNL Serang terletak di Jalan Raya Serang – Cilegon KM. 3, Kelurahan Drangong, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Banten merupakan lokasi yang strategis karena dekat dengan pintu tol Serang Barat serta Alun-alun Kota Serang. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Serang saat ini menempati gedung dua lantai seluas 1.092 m<sup>2</sup> yang diresmikan oleh Direktur Jenderal Piutang dan Lelang Negara DR. Machfud Sidik, M.Sc.pada tanggal 11 Mei 2005. Gedung ini berdiri di atas lahan seluas 2.000 m<sup>2</sup> yang telah bersertifikat yaitu Sertifikat Hak Pakai No.14/Drangong atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Keuangan RI.

Jumlah satuan kerja (satker) dari Kementerian dan Lembaga di wilayah kerja KPKNL Serang sebanyak 343 satker (data Desember 2016). Wilayah kerja KPKNL Serang meliputi tiga kabupaten dan dua kota yaitu Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kota Serang dan Kota Cilegon. Luas wilayah kerja KPKNL Serang mencakup area seluas 6.349,94 km<sup>2</sup> terbentang dari Ujung Kulon sampai dengan Maja di barat-timur serta Bojanegara sampai dengan Bayah di utara-selatan.

Saat ini KPKNL Serang dipimpin oleh Evi Askaryanti sebagai Kepala Kantor yang dalam menjalankan tugas dan fungsi pelayanan kepada *pengguna layanan* didukung 26 orang pegawai yaitu tujuh

orang pejabat eselon IV, dan 19 orang pelaksana. Dari seluruh pegawai tetap yang ada terdapat pejabat fungsional yang menjalankan tugas sesuai jabatan fungsinya, yaitu 7 orang Pejabat Lelang, 11 orang Penilai, 4 orang Juru Sita, dan 3 orang Pemeriksa Piutang Negara.<sup>4</sup>

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Serang berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik. Para pengguna layanan dilayani oleh para pegawai KPKNL Serang di ruang Area Pelayanan Terpadu yang dilengkapi ruang konsultasi dan kursi tunggu tamu. Agar para tamu nyaman menunggu antrian pelayanan, Area Pelayanan Terpadu dilengkapi dengan pendingin ruangan yang sejuk serta fasilitas Wi-Fi. Untuk menambah informasi para tamu disediakan pula beberapa harian yang terbit di wilayah kota Serang, televisi untuk memperoleh berita/informasi serta pamflet mengenai tugas dan fungsi KPKNL. Para tamu KPKNL Serang tidak perlu khawatir untuk membawa kendaraan karena terdapat parkir yang cukup luas di muka dan samping gedung kantor. Bagi para tamu yang ingin melaksanakan sholat disediakan tempat ibadah berupa musholla yang terletak di bagian belakang gedung kantor.

Untuk menunjang tugas dan fungsi pelayanan lelang, KPKNL Serang memiliki ruang lelang yang biasa dipergunakan untuk lelang konvensional dan juga *e-auction corner* untuk melaksanakan *e-auction*. Masing-masing ruang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Ruang kerja KPKNL Serang dilengkapi fasilitas pendingin ruangan yang sejuk, komputer dan printer, serta jaringan internet.

---

<sup>4</sup> Arsip dan Dokumen Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Serang Tahun 2017.

Kenyamanan dan kebersihan ruang kerja diciptakan agar dapat meningkatkan semangat dan produktivitas kerja pegawai.

Untuk memperkenalkan diri pada masyarakat, KPKNL Serang aktif mengedukasi mengenai tugas dan fungsi DJKN melalui kegiatan dialog interaktif yang ditayangkan di media televisi lokal Baraya TV. Selain kegiatan tersebut, KPKNL Serang bersama Kanwil DJKN Banten pada tanggal 16 Juni 2015 telah mengadakan kegiatan DJKN *Goes to Campus* di kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) untuk lebih memperkenalkan peran, tugas, dan fungsi DJKN kepada kalangan akademisi khususnya mahasiswa yang merupakan generasi muda penerus bangsa.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Serang turut aktif dalam bidang olah raga baik yang diselenggarakan oleh Kanwil DJKN Banten, Kantor Pusat DJKN maupun lingkup perwakilan Kementerian Keuangan di wilayah Banten dan mitra kerja seperti kalangan perbankan. Setiap hari selasa sore setelah jam kerja diadakan kegiatan olah raga tenis meja dan bulu tangkis. Demikian juga di akhir pekan, tepatnya setiap hari Jumat pagi, baik pejabat maupun staf pada KPKNL Serang melaksanakan kegiatan olah raga bersama dengan tujuan untuk refreshing dan relaksasi dari rutinitas pekerjaan. Berkat kerja sama yang baik dengan satker Grup 1 Kopassus Serang, KPKNL Serang diperbolehkan untuk menggunakan sarana olah raga yang ada antara lain jogging track, lapangan futsal, lapangan voli dan taman refleksi. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Serang siap

memberikan pelayanan terbaik untuk pengguna jasa (*stakeholders*) secara profesional, cepat, santun, ramah dan transparan.<sup>5</sup>

## **B. Visi dan Misi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Serang**

### **1. Visi**

Menjadi pengelola kekayaan negara yang profesional dan akuntabel untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

### **2. Misi**

- a. Mewujudkan optimalisasi penerimaan, efisiensi pengeluaran, dan efektivitas pengelolaan kekayaan negara.
- b. Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi, dan hukum.
- c. Meningkatkan tata kelola dan nilai tambah pengelolaan investasi pemerintah
- d. Mewujudkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan.
- e. Melaksanakan pengurusan piutang negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- f. Mewujudkan lelang yang efisien, transparan, akuntabel, adil, dan kompetitif sebagai instrumen jual

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Kurniawan bagian Kas Pelayan Lelang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Serang pada 05 September 2017 pukul 10:00 WIB.

beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.<sup>6</sup>

### **C. Tugas dan Fungsi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL)**

#### **1. Tugas**

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang kekayaan negara, piutang negara, dan lelang.<sup>7</sup>

#### **2. Fungsi**

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara menyelenggarakan fungsi:

1. Inventarisasi, pengadministrasian, pendayagunaan, pengamanan kekayaan negara.
2. Registrasi, verifikasi dan analisa pertimbangan permohonan pengalihan serta penghapusan kekayaan negara.
3. Registrasi penerimaan berkas, penetapan, penagihan, pengelolaan barang jaminan, eksekusi, pemeriksaan harta kekayaan milik penanggung hutang/penjamin hutang.
4. Penyiapan bahan pertimbangan atas permohonan keringanan jangka waktu dan/atau jumlah hutang, usul pencegahan dan penyanderaan penanggung hutang dan/atau penjamin hutang serta penyiapan data usul penghapusan piutang negara.
5. Pelaksanaan pelayanan penilaian.

---

<sup>6</sup> <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/2013/page/visi-misi> (Diakses Pada 15 Agustus 2017 Pukul 13:13 WIB)

<sup>7</sup> <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/2013/page/tugas-fungsi> (Diakses pada 15 Agustus 2017 pukul 13:15 WIB)

6. Pelaksanaan pelayanan lelang.
7. Penyajian Informasi di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang.<sup>8</sup>

#### **D. Budaya Kerja Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Serang**

Budaya kerja KPKNL Serang mengacu pada nilai-nilai Kementerian Keuangan. Dengan kondisi yang terbatas dalam bekerja harus dibuat nyaman, dan hal ini tidak lepas dengan menciptakan lingkungan yang selain sehat secara klinis juga menciptakan orang-orang dilingkungan merasa nyaman dalam berinteraksi satu sama lainnya.

Misal tentang budaya kerja di lingkungan kerja misalnya Jumat bersih, selain membangun arti kebersamaan juga menciptakan lingkungan yang bersih dan lebih tertata yang menjadi tanggung jawab tidak hanya kepala kantor, para kasi atau pegawai saja tetapi juga menjadi tanggung jawab semua pihak yang ada dilingkungan kantor yang bersangkutan.

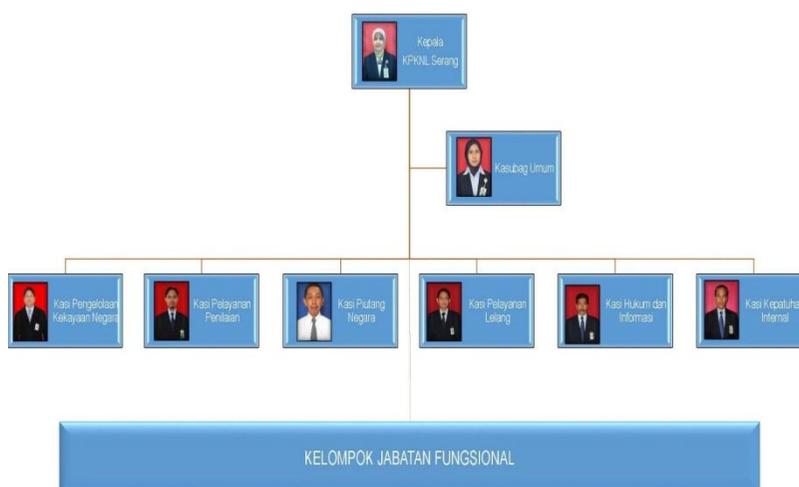
Selain itu juga dapat diciptakan program budaya kerja yang khas dari kantor misalnya *morning call* dengan siraman rohani dan bersalaman dengan sesama pegawai yang semua ditujukan untuk menciptakan suasana yang harmonis dan kekeluargaan dikantor, yang akhirnya menuju pada terciptanya suasana kerja yang sehat dan nyaman yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi KPKNL

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Kurniawan bagian Kas Pelayan Lelang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Serang pada 05 September 2017 pukul 10:00 WIB.

yang maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selanjutnya untuk menumbuhkan motivasi di dalam diri setiap pegawai KPKNL, dibuka forum dialog dengan para pegawai KPKNL mengenai berbagai hal. Misal soal mutasi pegawai yang semuanya telah diatur dengan sistem yang lebih baik dari sebelumnya sehingga diharapkan agar setiap pegawai selalu semangat dan berdedikasi tinggi dalam menjalankan tugasnya.<sup>9</sup>

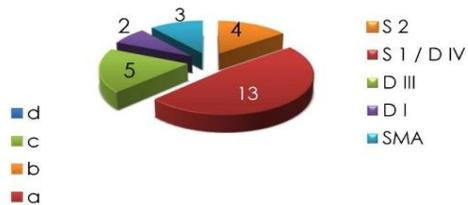
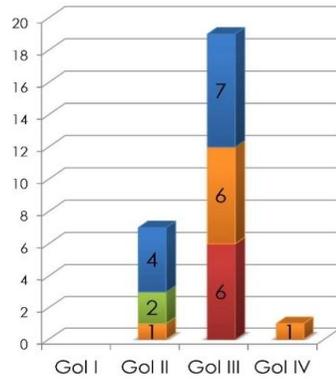
#### E. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Serang



<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Kurniawan bagian Kas Pelayanan Lelang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Serang pada 05 September 2017 pukul 10:00 WIB.

## KOMPOSISI SDM KPKNL SERANG

PEGAWAI KPKNL SERANG BERJUMLAH 27 PEGAWAI YANG TERSEBAR DI SUBBAG UMUM DAN 6 SEKSI. ADAPUN KOMPOSISI PEGAWAI KPKNL SERANG, SEBAGAI BERIKUT :



NO	JABATAN FUNGSIONAL	JUMLAH
1	Jawa Siro	4
2	Pejabat Lelang	7
3	Penilai	11
4	Pemeriksa Piutang Negara	3